

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dosis ekstrak biji ketumbar yang paling efektif dalam menurunkan hipertrofi glomerulus tikus model hiperkolesterolemia diabetes adalah 500mg/kgBB/hari.
- b. Dosis ekstrak biji ketumbar yang paling efektif dalam menurunkan kadar gula darah sewaktu tikus model hiperkolesterolemia diabetes adalah 300mg/kgBB/hari, 500mg/kgBB/hari, dan 700mg/kgBB/hari.
- c. Dosis ekstrak biji ketumbar yang paling efektif dalam menurunkan kadar kolesterol darah tikus model hiperkolesterolemia diabetes adalah 300mg/kgBB/hari dan 500mg/kgBB/hari.
- d. Glibenklamid 0,045mg memiliki efek yang lebih efektif untuk menurunkan kadar gula darah sewaktu tikus hiperkolesterolemia diabetes kembali normal dibandingkan ekstrak biji ketumbar 300, 500, dan 700mg/kgBB/hari.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dosis maksimum ekstrak biji ketumbar sebagai terapi.
- b. Perlu dilakukan uji toksisitas ekstrak biji ketumbar.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan efektivitas ekstrak biji ketumbar terhadap kadar kreatinin serum dan BUN untuk memastikan hasil yang lebih signifikan.
- d. Perlu dilakukan efek ekstrak biji ketumbar terhadap organ-organ lain.